

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin meningkatnya kebutuhan informasi akan diiringi dengan berkembangnya teknologi. Penyajian sebuah informasi digunakan dalam pengambilan sebuah keputusan yang akan menentukan berkembangnya suatu organisasi. Sistem informasi sebagai salah satu bagian dari industri akan berkembang pesat. Permintaan akan produk informasi juga akan semakin meningkat. Sistem informasi berkembang sesuai dengan kemampuan sistem informasi tersebut dalam membantu manusia mengambil keputusan. Sehingga diperlukan sistem informasi yang dapat memudahkan dalam alur proses sebuah data yang akan diolah menjadi informasi. Manajemen data dan informasi yang efektif juga akan menghasilkan sebuah laporan yang akurat.

Sistem informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan bisnis suatu perusahaan atau organisasi modern karena dapat membantu dan mendukung kegiatan bisnis dan manajemen pada suatu perusahaan atau organisasi dalam masyarakat.

Saat ini lembaga keuangan telah berkembang dari kalangan mikro, kecil, dan menengah, salah satunya adalah BMT (Baitul Mal Wattamwil). Banyak BMT bermunculan di berbagai daerah. Namun apabila ditinjau dalam proses pengolahan data masih menggunakan cara manual. Kesulitan akan terjadi pada saat pencarian data yang membutuhkan waktu lama. Peluang terjadi kesalahan

juga terjadi pada saat ada data yang sama akan sulit membedakan antar data satu dengan lainnya.

Masalah tersebut juga terjadi pada BMT Ihsan Mulia Yogyakarta, di mana data nasabah sulit diolah dengan cara manual karena banyaknya data dan laporan yang masih dalam bentuk buku membuat pencarian data menjadi lama dan tidak efektif. Hal ini tentunya akan menimbulkan kesulitan apabila semakin banyak data yang diolah, maka diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat membantu mengolah data menjadi informasi secara efektif, efisien dan menghasilkan laporan yang akurat.

Sehingga perlu adanya sebuah sistem informasi pengolahan nasabah di BMT Ihsan Mulia Yogyakarta sebagai sebuah sarana informasi untuk meningkatkan pelayanan masyarakat khususnya di wilayah Yogyakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat ditentukan rumusan masalah:

“Bagaimana membuat sebuah sistem informasi pengolahan nasabah di BMT Ihsan Mulia Yogyakarta ke dalam sebuah aplikasi yang memberikan informasi secara efektif, efisien, dan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya nasabah”.

1.3. Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan dan dapat tercapainya sasaran yang diharapkan, maka ruang lingkup masalah dibatasi pada proses simpan pinjam.

Software yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi ini adalah bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 dan database Microsoft SQL Server 2000.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan data – data yang diperlukan dari BMT Ihsan Mulia yang selanjutnya akan dibuat ke dalam sebuah sistem informasi pengolahan nasabah. Sehingga proses pelayanan terhadap masyarakat, khususnya nasabah dapat berjalan lancar dan mengoptimalkan sumber daya yang ada bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan daya saing.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan sistem informasi ini adalah:

- a. Mengoptimalkan kinerja perusahaan, yaitu pelayanan kepada nasabah yang efektif dan efisien.
- b. Menghasilkan informasi perusahaan yang akurat.
- c. Mempermudah proses pengambilan keputusan bagi pemimpin berdasarkan informasi yang dihasilkan dari pengolahan data nasabah. Misalnya menentukan jumlah nasabah, menentukan

mekanisme pembagian keuntungan, menentukan jumlah kredit yang diberikan, dan sebagainya.

1.6. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Informasi diperoleh dengan terjun langsung ke lokasi dan mengajukan pertanyaan kepada karyawan ataupun manajer mengenai sistem yang berjalan pada BMT Ihsan Mulia. Hasil wawancara yang dilakukan yaitu sejarah berdirinya lembaga, tujuan, visi, misi, struktur organisasi, data nasabah, data penyimpanan, dan data peminjaman.

b. Pengamatan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti untuk memperoleh informasi sebagai tambahan bahan – bahan penelitian.

c. Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data menggunakan pustaka – pustaka yang telah ada untuk digunakan sebagai referensi atau bahkan digunakan sebagai bahan pertimbangan. Hasil studi kepustakaan yang dilakukan dari berbagai sumber adalah mendapatkan informasi baru yang berguna bagi penelitian khususnya tentang cara-cara membuat sistem pengolahan data.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode pengumpulan data.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, yang berupa definisi-definisi ataupun model matematis yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan yang ada dan juga perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang sistem yang diusulkan, perancangan sistem dan manual program untuk sistem pengolahan data nasabah.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.